

PELATIHAN JURNALISME WARGA BAGI FORUM ANAK SRIWEDARI KELURAHAN SRIWEDARI KOTA SURAKARTA

Fanny Hendro Aryo Putro

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Boyolali
fanny.hap@gmail.com

ABSTRAK

Program pengabdian ini adalah Pelatihan Jurnalisme Warga Bagi Forum anak sriwedari Kelurahan Sriwedari Kota Surakarta. Citizen journalism adalah kegiatan partisipasi aktif yang dilakukan oleh masyarakat dalam kegiatan pengumpulan, pelaporan, analisis serta penyampaian informasi dan berita. Pelatihan bertujuan membantu masyarakat khususnya forum anak sriwedari di kelurahan sriwedari kota surakarta dalam pemanfaatan teknologi komunikasi terutama sosial media dalam mewartakan fakta-fakta di kalurahan sriwedari. mempunyai manfaat yang didapat melalui kegiatan ini. pertama meningkatkan pemahaman tentang peran dan fungsi penting jurnalisme warga bagi forum anak sriwedari, kedua meningkatkan kemampuan forum anak sriwedari dalam menulis berita sesuai kaidah-kaidah jurnalistik, didalam pemanfaatan sosial media. Ketiga mengoptimalkan kamera smartphone dalam mendukung jurnalisme. Khalayak sasaran kegiatan adalah forum anak sriwedari yang terdiri dari siswa smp dan sma yang tergabung dalam forum anak sriwedari yang aktif menggunakan sosial media. Penentuan kriteria khalayak tersebut berdasarkan pengamatan bahwa generasi muda rentang dari umur 17 hingga 35 tahun adalah mereka yang gemar memanfaatkan sosial media. Adapun peserta dalam kegiatan ini berjumlah 20 orang. Dalam pelatihan yang dilaksanakan tanggal 16 oktober 2020 di Pendapa Kalurahan Sriwedari. Target luaran berupa jurnal dan mitra pelatihan khususnya forum anak sriwedari di Kalurahan sriwedari untuk dapat memanfaatkan teknologi sosial media secara tepat dalam mewartakan fakta di lapangan.

Kata kunci : Citizen journalism, sriwedari, pelatihan penulisan berita, forum anak sriwedari, sosial media

ABSTRACT

This service program is the Citizen Journalism Training for the Sriwedari Children's Forum, Sriwedari Village, Surakarta City. Citizen journalism is an active participation activity carried out by the community in collecting, reporting, analyzing and delivering information and news. The training aims to help the community, especially the Sriwedari children's forum in the Sriwedari village, Surakarta city in the use of communication technology, especially social media in proclaiming facts in the Sriwedari district. benefit from this activity. firstly, increasing understanding of the important role and function of citizen journalism for the Sriwedari children's forum, secondly increasing the ability of the Sriwedarian children's forum in writing news according to journalistic rules, in the use of social media. Third, optimizing smartphone cameras to support journalism. The target audience of the activity is the Sriwedari children's forum consisting of middle and high

school students who are members of the Sriwedari children's forum who actively use social media. The determination of the audience criteria is based on the observation that the young generation ranging from 17 to 35 years old are those who like to take advantage of social media. There were 20 participants in this activity. In the training held on October 16, 2020 at Pendapa Kalurahan Sriwedari. The output targets are journals and training partners, especially the Sriwedari children's forum in Sriwedari Village to be able to utilize social media technology appropriately in reporting facts in the field.

Keywords: *Citizen journalism, Sriwedari, news writing training, Sriwedari children forum, social media.*

PENDAHULUAN

Sriwedari adalah kelurahan di Kecamatan Laweyan, Surakarta. Nama kelurahan ini diambil dari nama Taman Sriwedari yang berada di wilayah kalurahan sriwedari, Sriwedari sendiri terletak di jantung kota dimana Stadion tertua pertama di Indonesia ini terekam sejarahnya Sriwedari. Ada beberapa pemukiman baru semi-permanen milik sekelompok masyarakat yang besebelahan langsung dengan pemukiman lama, bank-bank, museum batik, museum radya pustaka, pusaka dunia, tumurun private museum, museum kesris solo dan institusi public merupakan wilayah kalurahan sriwedari.

Catatan sejarah sebelum dibangun Taman Sriwedari, daerah disekitar pemukiman dikenal sebagai Desa Talawangi, yang sekarang lebih dikenal sebagai Kadipolo, di mana batas utara adalah Jalan Besar Purwosari, sebelah barat berbatasan dengan Jalan Mangunjayan, batas sebelah timur adalah Jalan Pasar Kembang, dan sebelah selatan berbatasan dengan Jalan Besar Baron. Jalan Dr. Rajiman merupakan jalan tertua yang ada di Kota Solo sebelum dibangun Jalan Slamet Riyadi. Jalan itu dibuat ketika akan dilakukan pindahan Kraton Kartasura ke kraton yang baru di Desa Sala atau Solo.

Dari letak kalurahan sriwedari yang menjadi jantung kota dan pusat acara besar terselenggara, dalam wilayah sriwedari. melalui fenomena penggunaan smartphome. Menjadi sebuah energi positif dan semangat masyarakat yang memang gemar dalam menggunakan smartphome dan aktif di media sosial tentunya menjadi awal baik sebagai jurnalis warga. Dalam citizen journalism, masyarakat dapat memberitakan berbagai macam hal yang tengah “hangat” Kini, minat masyarakat pada jurnalisme online terus meningkat. Jurnalisme online telah menjadi prioritas bagi masyarakat dalam mengakses informasi. Hal ini menyebabkan perkembangan citizen journalism akan terus dan terus meningkat.

Dari segi usia sangat terlihat bahwa jurnalis warga adalah mereka yang tergolong usia aktif di dalam penggunaan social media (Supriyatno, 2015). Untuk itu perlu perbanyak kesadaran dan pengetahuan para forum anak sriwedari untuk menjadi seorang jurnalis warga yang cakap tidak hanya sekedar mewartakan peristiwa, namun juga bisa memaknai dan belajar lewat peristiwa tersebut (Kurniawan, 2007).

Fenomena smartphome. Menjadi sebuah energi positif dari semangat masyarakat terutama para forum anak sriwedari yang memang gemar menggunakan smartphome dan aktif di media sosial tentunya menjadi awal baik sebagai jurnalis warga, meski telah mampu berproduksi dan mampu menghasilkan informasi yang di bagikan melalaui media akan tetapi penulisan masih belum tepat masih belum mampu berkontribusi dalam rantai pasokan jurnalisme secara benar.

Permasalahan yang dihadapi mitra adalah terkait upaya untuk menangkap peluang atau potensi dari rantai jurnalisme warga dalam sebuah informasi dan promosi daerah, kemudian

fenomena penggunaan media di kalangan forum anak sriwedari sudah menjamur akan tetapi untuk melibatkan forum anak sriwedari untuk bergerak maju menjadi kendala karena banyak forum anak sriwedari yang enggan keluar untuk berkegiatan di dalam bermasyarakat akan tetapi forum anak sriwedari lebih sering untuk kegiatan daring

Secara garis besar, permasalahan pertama yang dihadapi mitra adalah permasalahan yang dimiliki. Belum maksimalnya forum anak sriwedari dalam berkontribusi dalam memproduksi dan menghasilkan informasi yang di bagikan melalui media di karenakan penulisan masih belum sesuai kaidah jurnalisme. Sehingga dengan harapan adanya pelatihan ini mampu membantu masyarakat khususnya forum anak sriwedari di Kalurahan sriwedari untuk dapat memanfaatkan teknologi sosial media secara tepat guna dalamewartakan fakta di lapangan, untuk meningkatkan pemahaman forum anak sriwedari terhadap internet sehat, kegiatan ini juga berupaya untuk meningkatkan kepekaan dan antusiasme forum anak sriwedari terhadap masalah-masalah yang kerap muncul di wilayah tempat tinggal mereka.

a. Gambaran kelompok sasaran pelatihan

Permasalahan pertama yang dihadapi mitra adalah permasalahan yang di miliki. forum anak sriwedari dalam berkontribusi dalam dunia maya telah mampu berproduksi dan mampu menghasilkan informasi belum sesuai kaidah jurnalisme sehingga kurang berkontribusi dalam rantai pasokan jurnalisme ini dilihat dari belum adanya orientasi penulisan berita dalam setiap postingannya.

dengan pelatihan ini mampu membantu masyarakat khususnya forum anak sriwedari di Kalurahan sriwedari untuk dapat memanfaatkan teknologi sosial media secara tepat dalamewartakan fakta di lapangan, sesuai kaidah jurnalisme

b. Solusi Permasalahan

Problem inilah yang kerap dialami para forum anak sriwedari yang kerap mengunggah hal-hal yang bisa memancing keributan mengingat sang komunikator maupun komunikan merupakan golongan yang kadar emosinya tergolong tinggi. Dengan demikian, agar calon jurnalis warga memiliki keterampilan atau kecakapan dalam mewawancarai narasumber serta melakukan berbagai riset liputan, Secara rinci. solusi yang ditawarkan untuk mitra dapat diuraikan dalam suatu rangkaian proses edukasi melalui sharing informasi, diskusi, mengidentifikasi hambatan mitra, serta menunjukkan peluang yang memungkinkan untuk diimplementasikan oleh mitra pengabdian.

Pada dasarnya tujuan dari pelatihan ini adalah melatih masyarakat khususnya forum anak sriwedari di Kalurahan sriwedari untuk dapat memanfaatkan teknologi sosial media dalamewartakan fakta di sekitar kita. Hal ini sangat penting selain untuk meningkatkan pemahaman forum anak sriwedari terhadap internet sehat, kegiatan ini juga berupaya untuk meningkatkan kepekaan dan antusiasme forum anak sriwedari terhadap jurnalis warga.

Adapun manfaat dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman forum anak sriwedari tentang peran dan fungsi penting jurnalisme warga.
2. meningkatkan kemampuan forum anak sriwedari dalam menulis berita sesuai kaidah jurnalistik, didalam pemanfaatan sosial media.
3. mengoptimalkan kamera handphone dalam mengambil gambar

Sasaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini pada dasarnya adalah Forum anak sriwedari yang terdiri dari siswa smp dan sma, terutama yang aktif menggunakan sosial media. Penentuan kriteria khalayak tersebut berdasarkan pengamatan bahwa generasi muda rentang dari umur 17 hingga 35 tahun adalah mereka yang gemar atau secara intensif memanfaatkan internet atau sosial media. Adapun calon jurnalis yang menjadi peserta dalam kegiatan ini berjumlah 20 orang.

c. Realisasi Pelaksanaan

Bagaimana pun juga, tidak bisa dipungkiri bahwa forum anak sriwedari sekarang menghadapi tantangan zaman yang kompleks. Kemudahan akses informasi dari teknologi internet dan media sosial seolah menjadi dua sisi mata uang. Pada satu sisi, teknologi digital mampu mendoorng tumbuhnya iklim kreatif dan memperluas wawasan.

Menjawab tantangan tersebut, tim pelaksana program pengabdian kepada masyarakat telah melakukan Program Pengabdian Kepada Masyarakat dalam rangka “Pelatihan Jurnalisme Warga Bagi Forum anak sriwedari Kelurahan Sriwedari Surakarta”. Rangkaian program dilaksanakan dalam kurun waktu empat bulan, dari bulan July hingga oktober 2020. Dengan puncak acaranya dilakukan pada :

Hari/ tanggal : Jumat, 16 Juni 2021 pukul 13.00 - 15.00
Lokasi : Pendopa kelurahan Sriwedari surakarta.
Peserta : Forum Anak Sriwedari,
Sejumlah : 20 forum anak sriwedari
Kegiatan : Sosialisasi, diskusi aktif.

Program Pelatihan Jurnalisme Warga Bagi Forum anak sriwedari Kelurahan Sriwedari kota Surakarta dilaksanakan dalam satu hari dalam memberikan pembekalan materi pelatiah jurnalis dan penguasaan dalam mengoptimalakan fotografi smartphone. Para forum anak sriwedari selanjutnya dikuatkan dengan aneka motivasi dan semangat melalui diskusi aktif. Diskusi secara aktif sekaligus bermanfaat untuk melatih keberanian dan kekritisn para forum anak sriwedari. dengan diskusi aktif. dapat diperoleh gambaran terkait pola pikir para forum anak sriwedari di kelompok sasaran.

1. Metode

Metode pelaksanaan yang diterapkan di dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- a. Mengadakan Penentuan Kriteria Jurnalis Warga
- b. Penjaringan Calon Jurnalis Warga
- c. Membangun Komitmen Calon Jurnalis Warga
- d. Pelatihan Jurnalisme Warga, Evaluasi, Pendampingan Jurnalis Warga.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Langkah Persiapan
 - 1) Menentukan kriteria calon jurnalis warga
 - 2) Mengadakan survai dan penjajagan sejauh mana pemahaman forum anak sriwedari terkait jurnalisisme warga dan pengaruh jurnalisisme warga terhadap peningkatan pelayanan publik.
 - 3) Melakukan penjangingan calon jurnalis warga.

b. Langkah Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan, yang berisi tentang pemberian wawasan dan pelatihan tentang:

1. Pengantar Jurnalisme Warga
2. Ciri dan Elemen Jurnalisme
3. Fakta dan Opini, serta Tiga Tahap Peliputan
4. Observasi Lapangan
5. Wawancara
6. Menggali Ide, Menentukan Angle, Lead dan Plot
7. Menulis Berita di Media Sosial
8. Menulis Berita Langsung (Straight News)
9. Kode Etik Jurnalis Warga.
10. mengoptimalkan kamera handphone dalam mengambil gambar jurnalis

c. Tahap evaluasi dilakukan melalui dua tahap, yakni evaluasi proses, dan evaluasi hasil

d. Tahap Pelaporan

Sesuai dengan rencana yang telah disajikan pada analisis situasi saat, maka kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Sebelum pelatihan dimulai, proses penyaringan calon jurnalis warga yang akan dilatih. Dalam Proses ini membuat beberapa kriteria sesuai dengan kebutuhan pelatihan. Sehingga diharapkan, pasca-pelatihan peserta pelatihan jurnalisisme warga ini akan aktif menulis
2. Membangun Komitmen Calon Jurnalis Warga dimana hal ini merupakan sesuatu yang amat penting sebelum kegiatan pelatihan jurnalistik dengan perspektif jurnalisisme warga ini dilaksanakan. juga merumuskan bersama Kode Etik Jurnalis Warga yang akan menjadi pedoman ketika mereka mulai melakukan peliputan hingga tahap penulisan berita dan melaporkannya kepada publik melalui berbagai media, Masalah hukum adalah sesuatu yang normal dalam praktik jurnalisisme, jadi perlu juga mengantisipasi ini dengan membangun komitmen.

3. Pelaksanaan pelatihan jurnalisme warga yang diselenggarakan pada bulan oktober di Ruang pendopa kalurahan sriwedari dengan targetjumlah peserta 20 orang. materi yang diberikan dalam pelatihan ini terdiri dari:
 - 1) Pengantar Jurnalisme Warga dan Kontribusinya
 - 2) Meliput Isu atau viral Menulis Berita di Media Sosial
 - 3) Praktek dan pelatihan optimalisasi kamera hanphone

Kegiatan Pelatihan Jurnalisme Warga yang diselenggarakan dalam pengabdian ini pada dasarnya mampu meningkatkan kemampuan orang per orang yang berkomitmen menjadi jurnalis warga di dalam menghasilkan pewartaan yang memenuhi prinsip-prinsip jurnalistik dan tentunya bisa dikategorikan sebagai sesutau yang layak terbit. juga semakin memperkuat media-media jurnalisme warga mengingat semakin banyaknya warga yang antusias menjadi seorang jurnalis warga.

Begitu pula Jurnalisme Warga tidak akan bisa menggantikan seutuhnya peran media utama. Keduanya saling melengkapi (Yanita & Lesmana, 2014). Tetapi Jurnalisme Warga mempunyai kekuatan lebih dalam hal jumlah pewarta warga dan media yang digunakan. Hampir semua pewarta warga pasti bersinggungan langsung dengan berbagai hal yang menyangkut pelayanan publik dalam kehidupan sehari-harinya (Wahyudiyono, 2016).

Dengan semakin banyaknya forum anak sriwedari yang terlatih untuk menjadi jurnalis, maka hal tersebut akan membawa dampak positif bagi mereka dan juga lingkungannya. Indikator keberhasilan pelaksanaan program tercapai apabila para peserta pelatihan memahami dan memiliki produk jurnalistik berupa artikel warta, video rekaman atau status sosial media. Sementara itu, evaluasi dilakukan dengan mengadopsi penelitian eksperimen yang dilakukan dengan melalui tiga tahap, yaitu:

Evaluasi Proses

- a. Setelah melaksanakan acara pelatihan, kemudian dilakukan evaluasi terhadap isi kepelatihan, yaitu mengidentifikasi bagaimana kemungkinan ketercapaian program yang akan dilakukan.
- b. Evaluasi hasil I
Evaluasi hasil dilakukan pada tahap ini untuk mengetahui sampai tingkat mana para peserta memahami teknik penulisan dan pewartaan.
- c. Evaluasi hasil II
Dilakukan setelah program terlaksana, sehingga bisa diidentifikasi program mana yang memang bisa terus dilanjutkan. Apabila ada beberapa hal yang sulit untuk diimplementasikan, maka dengan melakukan koordinasi dengan berbagai komponen yang terlibat merencanakan upaya tindak lanjut secara mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan kata lain keinginan untuk mewujudkan sebuah perubahan sosial dapat dilakukan dengan melakukan kerjasama antara akademisi, wartawan (media berita) dan pemerintah setempat. Kini portal-portal media independen yang sangat perhatian terhadap

jurnalisme warga memberikan ruang sebesar-besarnya dengan tema-tema yang semakin beragam agar ruang tersebut bisa diisi oleh seluruh warga yang ingin mewartakan hasil turun lapangannya sehingga bisa dibaca oleh seluruh masyarakat.

Tim pengabdian sebagai bentuk tri dharma perguruan tinggi bermaksud menggandeng anak-anak bangsa, khususnya para forum anak sriwedari untuk menyukseskan pembangunan pendidikan di daerahnya. Wilayah kelurahan sriwedari daerah perkotaan yang ramai dengan berbagai fasilitas. Akses pendidikan, teknologi, sekolah, perguruan tinggi tersedia, akan tetapi tidak sebanyak di wilayah perkotaan. Ini yang menyebabkan tingkat pendidikan di wilayah ini tidak begitu tinggi.

Begitu pula Jurnalisme Warga tidak akan bisa menggantikan seutuhnya peran media utama. Keduanya saling melengkapi (Yoanita & Lesmana, 2014). Tetapi Jurnalisme Warga mempunyai kekuatan lebih dalam hal jumlah pewarta warga dan media yang digunakan. Hampir semua pewarta warga pasti bersinggungan langsung dengan berbagai hal yang menyangkut pelayanan publik dalam kehidupan sehari-harinya (Wahyudiyono, 2016). Meskipun demikian harus tetap diingat bahwa esensi dari Jurnalisme Warga adalah to share news bukan to cover news. Bekal warisan ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas adalah hal yang lebih baik ketimbang bekal warisan berupa harta. Mereka juga diajak untuk mengamati peluang mereka untuk bisa memperoleh bekal pengetahuan dan wawasan ini. Sebab, menuntut ilmu sesungguhnya tidak hanya bisa dilakukan melalui institusi pendidikan formal.

Semangat gotong royong dan organisasi yang masih sangat bagus. menjadi modal penting untuk menularkan semangat ini pada forum anak sriwedari lain di daerahnya. Di sinilah peran para forum anak sriwedari dalam mendorong perkembangan penyebaran dan keahlian. Selain dengan meningkatkan kapasitas diri, para forum anak sriwedari diajak berperan serta untuk bisa menarik anak-anak lain di daerahnya untuk ikut berperilaku positif, dan bersemangat untuk bisa meraih pendidikan setinggi mungkin, baik dalam institusi formal maupun nonformal.

KESIMPULAN

Forum anak sriwedari yang terlatih untuk menjadi jurnalis, akan membawa dampak positif bagi mereka dan juga lingkungannya. forum anak sriwedari dan masyarakat luas sangat mendukung kegiatan PKM ini mengingat mereka memiliki kepentingan untuk menginformasikan sebuah informasi terkadang masyarakat bingung untuk menyampaikan informasi yang berupa keluhan.

Pengabdian ini dilakukan sebagai bentuk kontribusi FIKOM UBY dalam penguatan peran forum anak sriwedari pada pembangunan lingkungan sekitar dalam membangun sebuah informasi yang benar dan akurat serta dapat dipercaya. Program pengabdian dilaksanakan selama satu hari. Hari pertama, dilaksanakan sosialisasi bagi para forum anak sriwedari untuk memberikan bekal tentang jurnalisme warga informasi dan wawasan terkait apa saja peran yang dapat dilakukannya dalam rangka pembangunan lingkungan sekitar.

Para forum anak sriwedari selanjutnya dikuatkan dengan aneka motivasi dan semangat melalui diskusi aktif. Diskusi aktif sekaligus bermanfaat untuk melatih keberanian dan kekritisan para forum anak sriwedari. Melalui diskusi aktif ini pula, dapat diperoleh gambaran terkait pola pikir para forum anak sriwedari di kelompok sasaran. Semangat gotong

royong dan organisasi yang masih sangat bagus. menjadi modal penting untuk menularkan semangat ini pada forum anak sriwedari lain di daerahnya. Di sinilah peran para forum anak sriwedari dalam mendorong perkembangan penyebaran dan keahlian. Selain dengan meningkatkan kapasitas diri, para forum anak sriwedari diajak berperan serta untuk bisa menarik anak-anak lain di desanya untuk ikut berperilaku positif, dan bersemangat untuk bisa meraih pendidikan setinggi mungkin, baik dalam institusi formal maupun nonformal.

DAFTAR PUSTAKA

- <http://nurazizahzakiyah.blogspot.com/2013/03/perkembangan-citizen-journalism-di.html>
<https://belajar.kemdikbud.go.id/PetaBudaya/Repositorys/sriwedari/>
- Alamiah, S. S. (2015). Peluang dan Tantangan Citizen Journalism di Indonesia. *Ilmu Komunikasi*, 7(2), 27–38. Retrieved from <http://eprints.upnjatim.ac.id/7010/>
- CIPG. (2013). *Warga Bicara Media: Sepuluh Cerita*. Denpasar.
- Gilmor, D. (2004). *The Media: Grassroots Journalism by The People, for The People*. (A. Noren, Ed.) (North Seba). O'Reilly Media Inc.
- Kurniawan, M. N. (2007). *Jurnalisme Warga di Indonesia, Prospek dan Tantangannya*. Makara, *Sosial Humaniora*, 11(2), 71–78.
1. Nugraha, P. (2012). *Citizen Journalism, Pandangan, Pemahaman dan Pengalaman*. Jakarta: Penerbit Kompas